

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perpustakaan dulunya hanya dikenal sebagai tempat yang berisi buku atau koleksi yang berbasis kertas. Namun seiring dengan perkembangan zaman perpustakaan mulai ditambah dengan koleksi berbasis elektronik seperti jurnal ilmiah, CD, *proseeding*, hasil penelitian. Informasi dalam bentuk elektronik seperti salah satu yang dikenal yaitu *e-books*. *E-books* sendiri yaitu buku atau tulisan elektronik yang dapat dibaca dengan menggunakan bantuan media tertentu misalnya komputer. Buku atau karya asli dapat dialihmediakan ke dalam bentuk *e-books* begitu pula dengan jurnal. *E-books* dapat memasukan file dengan format yang populer seperti pdf, jpg, doc, html. Tampilan *e-books* yang ringkas dan praktis serta ukuran file *e-books* yang kecil merupakan salah satu keunggulan *e-books* dibanding dengan buku.

Di era teknologi informasi, khususnya perpustakaan menyediakan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti komputer dan kesiapan pustakawan (pengelola informasi) dalam menguasai teknologi informasi saat ini. Sumber informasi yang cepat, praktis dan tepat waktu melalui jaringan internet membawakan dampak positif dan negatif bagi pemakai informasi. Seperti kita tahu, internet merupakan jejaring sosial melalui dunia maya di mana sumber informasi yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya. Ada kalanya, informasi yang didapatkan tidak terpercaya dan tidak sesuai dengan kaidah ilmiah. Dalam hal ini, pemakai informasi terlebih dahulu harus menyaring informasi yang lebih bersifat ilmiah

dan kiranya dalam mengolah informasi perlunya untuk diolah dan disaring terlebih dahulu agar bisa berguna bagi pemakai informasi.

Pustakawan (pengelola informasi) sebagai pencipta informasi menjadi sebuah tantangan pada perpustakaan dalam menciptakan berbagai produk seperti jasa kesiagaan informasi dan panduan penelusuran oleh pemakai informasi yang lebih terpercaya dan memiliki kandungan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bantuan media komputer. Penulis sebagai calon pustakawan (pengelola informasi) memilih menyusun tugas akhir penelusuran informasi digital atau disebut dengan *e-books* dikarenakan beberapa alasan yakni dilihat dari segi ke-efektifan, *e-books* yang ringkas, simpel dan praktis dapat diletakkan dalam CD maupun penyimpan lainnya. Dari segi isi, informasi yang asli dengan bahan cetak namun dialihmediakan ke dalam bentuk elektronik/digital serta informasi dan kandungan yang bersifat ilmiah.

Menurut Fatmawati (2013,99) bahwa perilaku pencari informasi bergeser menggunakan *search engine* dan dengan mudah mengakses informasi secara *real time* melalui *ebooks* maupun *ejournals*. Media komunikasi secara ilmiah dapat diakses menggunakan *open access*, di Indonesia akhir-akhir ini gerakan *open access* menjadi populer dikarenakan dengan adanya keberadaan internet dimungkinkan pemakai informasi dapat memperluas, kemudahan akses informasi dan mendapatkan informasi yang akurat serta kandungan informasi bernilai ilmiah. Dalam kaitannya dengan *open access* melalui *ebooks* dan *ejournals*, disisi lain dapat menyuburkan *plagiarisme* karena pemakai informasi dapat dengan mudah *men-download*, memberikan akses informasi dengan mudah,

mencopy. Namun dalam sisi positif dapat mendeteksi karya tulis ilmiah asli atau tiruan. Untuk itu, peran pustakawan dalam menjembatani informasi sebagai pintu keluar masuk sumber informasi di perpustakaan dengan mengecek karya ilmiah yang sebelum diunggah, sehingga dapat mengetahui prosentase karya ilmiah plagiarisme maka tidak jadi diunggah secara *online*.

Kebutuhan akan sumber informasi oleh pemakai informasi yang didapatkan melalui jaringan internet dengan mudah didapatkan tanpa melihat kandungan ilmiah dan keakuratan sumber informasi. Di sini peran pustakawan dalam membantu kebutuhan pemakai informasi dalam menyeleksi dan memilah sumber informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan meningkatkan metode penelusuran informasi terkait bidang ilmu perpustakaan. Penulis menyajikan informasi elektronik/digital mengenai bidang pustakawan (librarians) karena pustakawan sebagai pemegang peran utama perpustakaan dalam menyajikan, menghimpun dan menyebarluaskan informasi kepada pemakai informasi.

Pustakawan pada setiap jenis perpustakaan harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang baik agar perpustakaan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pengembangan ini mencakup pengetahuan/*knowledge*, ketrampilan/*skill* dan jumlah pustakawan pada perpustakaan. Dilema perpustakaan Indonesia menurut Sudarsono (2009,185) bahwa dalam sejarah perpustakaan Indonesia harus diawali dengan berbagai penelitian, namun pustakawan di Indonesia belum ada berminat dalam melakukan penelitian ilmiah terhadap kehadiran perpustakaan bersamaan kemampuan tulis menulis dimasa kerajaan Indonesia dahulu. Dapat dirumuskan jati diri

perpustakaan dan kepustakawanan Indonesia kini belum memahami jati diri profesi dan lembaga. Dengan kata lain pustakawan belum memahami falsafah profesinya. Jangan ditanya pemahaman dan pandangan masyarakat umum terhadap pustakawan dan perpustakaan. Hal ini menjadikan pustakawan di Indonesia belum menempatkan sebagai pemegang peran utama dalam perpustakaan karena pustakawan tidak bebas dalam menentukan kelembagaan, bahkan jabatan pustakawan yang telah diakui sebagai jabatan fungsional belum juga dapat menentukan posisi dirinya sendiri pada sesama lembaga/perpustakaan.

Produk penelusuran informasi digital dengan subyek “Pustakawan (Librarians)” disusun terkait dengan masih minimnya mengenai koleksi informasi dengan subyek Pustakawan (Librarians) baik melalui koleksi tercetak ataupun elektronik yang ada di perpustakaan. Karena kurangnya sumber informasi mengenai subyek pustakawan pada perpustakaan membuat pemakai informasi khususnya bidang jurusan ilmu perpustakaan merasa kesulitan dalam penelusuran bahan bacaan yang akan digunakan sebagai suatu karya tulis atau kajian penelitian. Produk ini disusun sebagai tolak ukur penulis sebagai pustakawan dalam menghasilkan suatu karya yang bermanfaat bagi pemakai informasi dengan pencarian dibidang ilmu perpustakaan dengan subyek pustakawan dan sebagai rujukan koleksi elektronik atau *e-books*.

Penulis dalam penyusunan tugas akhir membuat produk penelusuran informasi digital dengan tujuan melatih dan mengumpulkan kemampuan (*skills*) terkait dengan penelusuran informasi dengan subyek ilmu perpustakaan yaitu pustakawan serta dikemas dalam bentuk *e-books*. Ditujukan pada kebutuhan

informasi di dunia perpustakaan yang terkait dengan SDM atau pustakawan, pemakai informasi khususnya di bidang ilmu perpustakaan, pustakawan, dan praktisi (dosen,peneliti) yang membutuhkan informasi dibidang perpustakaan baik secara nasional maupun internasional.

Pembuatan produk penelusuran informasi digital dengan cara mengumpulkan informasi yang terkait dengan subyek melalui *website/situs* resmi dan terpercaya dengan berbagai sumber informasi/artikel dari jurnal nasional, internasional, *proceeding* atau hasil seminar ilmiah, hasil penelitian nasional dan internasional. Sebelum disajikan data terlebih dahulu diolah dengan menggunakan *adobe acrobat 8 professional* untuk pembuatan *bookmark* dan disimpan dalam *compact disk*.

I.2 Tujuan Pembuatan Produk

Tujuan dalam pembuatan produk tugas akhir pada penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan (*librarians*) adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemakai informasi dalam pencarian informasi khususnya dibidang ilmu informasi dan perpustakaan terkait sumber daya manusia dengan subyek pustakawan (*librarians*) yang ada di perpustakaan.
2. Menyajikan informasi yang lebih spesifik dengan subyek pustakawan (*librarians*) yang sesuai pada kajian dibidang ilmu informasi dan perpustakaan.
3. Memberikan kemudahan penyajian informasi oleh pustakawan di bidang ilmu informasi dan perpustakaan oleh pemakai informasi.

I.3 Manfaat Pembuatan Produk

Pembuatan produk tugas akhir pada penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan (librarians) memberikan manfaat adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai bahan literatur atau pembelajaran yang akan melakukan suatu penelitian atau membuat suatu karya ilmiah.
2. Dapat memberikan kandungan informasi terpercaya dan ilmiah oleh pemakai informasi terkait bidang ilmu informasi dan perpustakaan.
3. Dapat menghasilkan suatu produk penelusuran informasi digital/*e-books* yang dapat digunakan oleh pemakai informasi, pustakawan maupun praktisi terutama pada bidang pustakawan.

1.4 Langkah-Langkah Pembuatan Produk

Pada pembuatan produk penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan (librarians) yaitu melalui beberapa tahapan awal sampai pada tahapan akhir yaitu penyelesaian. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan produk adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam pembuatan produk, juga melihat dan memeriksa *software* yang digunakan apakah sudah cocok atau belum.

2) Tahap Inti

Tahap inti yakni tahapan pokok dalam pembuatan produk penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan (librarians). Di antaranya menelusur dan mencari sumber informasi secara ilmiah sesuai dengan

bidang subyek pustakawan dengan *website* yang kredibel dan nilai-nilai publikasi memiliki unsur ilmiah. Penyortiran data yang telah di peroleh, lalu mengelompokkan dan mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul. Pada tahap inti, juga melakukan *bookmark* yaitu penggabungan *file* yang telah diperoleh dikumpulkan menjadi satu (*combine file*).

3) Tahap Penyelesaian

Tahap akhir yaitu tahapan penyelesaian selama membuat penelusuran informasi digital dengan memeriksa kembali seluruh data yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori pilihan dan memeriksa kelengkapan jumlah data apakah telah sesuai.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk

Adapun jadwal pembuatan produk tugas akhir penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan sebagai berikut :

Tabel I.1 Jadwal Pembuatan Produk

No.	Tanggal	Tahap	Kegiatan
1.	Tengah Oktober 2014	Persiapan	Pengumpulan data
2.	Akhir November 2014		Pencarian <i>E-books</i>
3.	Awal Desember 2014		Penyortiran data dan pembuatan laporan TA
4.	Tengah Desember 2014	Inti	Pembuatan <i>Bookmark</i> dan laporan TA
5.	Akhir Desember 2014	Penyelesaian	Penyajian Produk

Pada jadwal di atas merupakan gambaran secara umum pembuatan produk *ebooks* dan adakalanya tidak sesuai aslinya, dikarenakan kendala oleh penulis dalam melakukan pencarian dan pengumpulan data yang sulit pada *website* serta kata kunci dalam melakukan penelusuran informasi.

1.6 Alat dan Bahan yang dibutuhkan

Selama proses pembuatan produk penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan memerlukan alat dan bahan yang digunakan sebagai penunjang dalam menyelesaikan produk penelusuran informasi digital. Di antaranya alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut :

a) Alat

Pada alat yang digunakan selama proses pembuatan produk penelusuran informasi digital antara lain yaitu : *leptop*, modem, akses *wifi*, *software Adobe Acrobat 8 Professional* sebagai pembaca *file* yang berformat *pdf* dan melakukan *bookmarks*. Selain itu, sebagai pendukung penggabungan file (combine file) *pdf* dan *software* pendukung lainnya.

b) Bahan

Pada bahan yang terkait mengenai produk penelusuran informasi digital di antaranya yaitu: jurnal, artikel baik nasional maupun internasional, *proseeding* nasional dan internasional, hasil penelitian terkait pada bidang ilmu informasi dan perpustakaan terutama pada pustakawan perpustakaan atau tenaga pengelola perpustakaan. Topik atau bahasan penelusuran informasi digital meliputi pustakawan pada referensi, pustakawan khusus, peran pada akademika pustakawan, layanan anak dan remaja oleh

pustakawan, pustakawan serial maupun kompetensi pustakawan pada wanita.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan produk tugas akhir penelusuran informasi digital adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 pendahuluan penulis menguraikan dan menjelaskan latar belakang pembuatan produk beserta topik bahasan, penjelasan mengenai arah produk meliputi alat bahan yang digunakan, tujuan dan manfaat pembuatan produk, langkah-langkah pembuatan produk, jadwal pembuatan produk dan sistematika penulisan produk penelusuran informasi digital.

2. Bab II Deskripsi Produk

Pada bab II ini penulis memaparkan mengenai deskripsi produk mulai dari topik/subyek produk tugas akhir, pengertian produk, cakupan dan ruang lingkup dan sistem kalsifikasi atau pengelompokkan produk.

3. Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian Produk

Pada bab III penulis menjelaskan langkah-langkah pembuatan produk nmulai dari tahapan pencarian data dengan berbagai strategis kata kunci asing, *boolean*, pembuatan *bookmark*, penyatuan dan pengabungan produk maupun penyajian dan panduan menggunakan produk tugas akhir penelusuran informasi digital.

4. Bab IV Penutup

Pada bab IV penulis memberikan kesimpulan dan saran berkaitan dengan produk penelusuran informasi digital dengan subyek pustakawan atau pengelola informasi perpustakaan.

